



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara yang ditempuh untuk mendapat tambahan modal adalah dengan menawarkan saham perusahaan kepada publik (*go public*) melalui pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan, di mana masyarakat diikutsertakan secara langsung dengan cara menanamkan dananya ke dalam saham di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*). Ada bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar maka jumlah permintaannya akan berkurang. Tetapi sebaliknya, jika pasar menilai harga saham tersebut terlalu rendah maka jumlah permintaannya akan bertambah.

Informasi memegang peranan penting terhadap perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memilih portofolio investasi yang efisien. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal, baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan, maupun memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal, diantaranya adalah penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian dividen saham (*stock dividend*), dan masih banyak lagi.

Pada dasarnya, ada dua jenis *stock split* yang dapat dilakukan yaitu: *stock split up* dan *stock split down*. *Stock split up* adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan peningkatan dalam jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan *split factor* 1:2, 1:3, dan 1:4. *Stock split down* merupakan peningkatan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan penurunan jumlah saham yang beredar, misalnya dengan *split factor* 2:1, 3:1, 4:1. Dalam hal ini *split factor* diartikan sebagai perbandingan antar jumlah saham yang beredar setelah *stock split* dengan jumlah saham yang beredar sebelum *stock split*.

Pemecahan saham merupakan suatu kegiatan saham yang berarti bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar terlihat lebih menarik di mata investor, sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi investor. Tindakan pemecahan saham akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor karena investor akan merasa seolah-olah lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak.

Bagi sebagian pihak khususnya para emiten, pemecahan saham diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi mereka. Manfaat yang pada umumnya diperoleh dari pemecahan saham, yaitu menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, dan mengubah para investor *odd lot* menjadi investor *round*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lot. Investor *odd lot* yaitu investor yang membeli saham di bawah 500 lembar (1 lot), sedangkan investor *round lot* adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).

Pemecahan saham merupakan upaya untuk menarik perhatian investor dengan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi yang bagus. Pemecahan saham memerlukan biaya. Oleh karena itu, hanya perusahaan yang mempunyai prospek dan kinerja keuangan yang bagus saja yang mampu melakukannya. Jika kondisinya tidak bagus, maka perusahaan tidak akan melakukan pemecahan saham.

Selain itu, *stock split* diharapkan dapat membawa *good news* bagi investor sehingga tindakan *stock split* dapat diartikan sebagai suatu sinyal positif karena mendeskripsikan optimisme perusahaan atas laba di masa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2009), alasan sinyal positif ini didukung oleh kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sebab untuk melakukan *stock split*, banyak biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dari sinyal positif tersebut diharapkan harga saham akan mengalami peningkatan dan selanjutnya akan meningkatkan *return* yang diterima para pemegang saham. Dengan demikian, *stock split* akan meningkatkan kekayaan pemegang saham dan juga emiten.

Terdapat dua teori yang menjelaskan tentang *stock split*, yaitu *Signaling Theory* dan *Trading Range Theory*. Menurut *Signaling Theory*, *stock split* memberikan informasi atau sinyal kepada investor tentang peningkatan *return* masa depan yang substansial. Sedangkan menurut *Trading Range Theory*, *stock split* dilakukan dalam rangka mengembalikan likuiditas dari suatu saham dan membuat saham lebih menarik di mata investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Berbagai penelitian mengenai *stock split* telah banyak dilakukan, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Akan tetapi, dari hasil penelitian tersebut belum membuktikan signifikansi atas pengaruh *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ewijaya dan Indriantoro (1998) mengenai pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham menunjukkan bahwa pemecahan saham berpengaruh secara negative terhadap perubahan harga saham secara signifikan. Dicky Irmansyah (2003) melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa *stock split* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Dalam penelitiannya dijelaskan pula bahwa perubahan harga saham lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan bukan karena tindakan *stock split*. Agus Setiyanto (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham yang diukur dengan rata-rata harga saham, volume perdagangan, persentase spread dan *varians* (volatilitas) menghasilkan kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan hanya pada variable harga saham, volume perdagangan, dan persentase *spread*, sedangkan pada variable *varians* tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*.

Stock split ternyata tidak dipandang begitu saja oleh para peneliti, hasil penelitian yang dilakukan berusaha untuk menjawab fakta-fakta yang menjadi sebab dan akibat dari aktivitas ini. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa mengenai *stock split*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham, return saham, dan harga saham. Volume perdagangan saham adalah jumlah saham emiten yang laku terjual di bursa saham pada periode tertentu. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 dan melakukan aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



stock split di antara periode tersebut. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Volume Perdagangan Saham, Return Saham, dan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012”.

TABEL 1.1
GAP RISET DAN PERMASALAHAN/ISU

No	Permasalahan/Isu	Gap Riset	Riset	Pandangan Riset
1	Pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga saham	Terdapat perbedaan pengaruh <i>stock split</i> terhadap tingkat harga saham	Ratih Nur Indahsari B. (2012) Khoirul Hikmah (2012)	Terdapat perbedaan signifikan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sementara tidak terdapat perbedaan signifikan <i>Price Book Value</i> (PBV) sebelum dan sesudah pemecahan saham. Tidak terdapat perbedaan tingkat kemahalan harga saham yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			<p>signifikan yang diukur dengan <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> antara perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> dengan perusahaan yang tidak melakukan <i>stock split</i>.</p>
<p>Pengaruh <i>stock split</i> terhadap volume perdagangan saham</p>	<p>Terdapat perbedaan pengaruh <i>stock split</i> terhadap volume perdagangan saham</p>	<p>Novita Indriyani (2005)</p>	<p>Terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. aktivitas volume sebelum pemecahan saham lebih besar dibanding dengan aktivitas volume perdagangan setelah pemecahan</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>Iin Indarti dan Desti Mulyani Br. Purba (2011)</p> <p>Lamoureux and Poon dalam Indah Kurniawati (2003)</p>	<p>saham.</p> <p>Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham.</p> <p>Volume perdagangan setelah <i>stock split</i> lebih besar daripada sebelum <i>stock split</i>.</p>
<p>3</p>	<p>Pengaruh <i>stock split</i> terhadap return saham</p>	<p>Terdapat perbedaan pengaruh <i>stock split</i> terhadap return saham</p>	<p>Linawati (2003)</p>	<p>bahwa <i>stock split</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan <i>return</i> saham.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B Rumusan Masalah – Problem

Berdasarkan pada gap riset dan fenomena yang disajikan di atas, masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai kontroversi hasil penelitian mengenai



perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan return saham sebelum dan sesudah *stock split*.

C. Rumusan Masalah Penelitian – *Research Problem*

Menghadapi masalah seperti yang disajikan di atas, masalah yang diajukan adalah Apakah terdapat perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan return saham sebelum dan sesudah *stock split*.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian – *Research Question*

Berdasarkan masalah penelitian tersebut diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada masa sebelum dan sesudah *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan return saham suatu perusahaan pada masa sebelum dan sesudah *stock split*?
3. Apakah terdapat perbedaan harga saham suatu perusahaan pada masa sebelum dan sesudah *stock split* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk membangun sebuah model guna menjelaskan berbagai interaksi antar *price to book value*, *price to earning ratio*, volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah melakukan pengujian khususnya untuk menjawab:

1. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sutau perusahaan pada masa sebelum dan sesudah *stock split*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI RKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah terdapat perbedaan return saham suatu perusahaan pada masa sebelum dan sesudah *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan harga saham suatu perusahaan pada masa sebelum dan sesudah *stock split* ?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Investor

Dalam hal ini investor yang baru dalam bursa saham, agar mengetahui lebih nyata faktor-faktor yang dapat dijadikan alat pengambilan keputusan sebelum berinvestasi dalam saham. Juga bagi investor yang sudah lama berkecimpung dalam bursa saham, agar lebih bijak dalam menilai suatu saham yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih dalam mengenai pemecahan saham serta pengaruhnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai bahan studi dan referensi penelitian lebih lanjut sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.